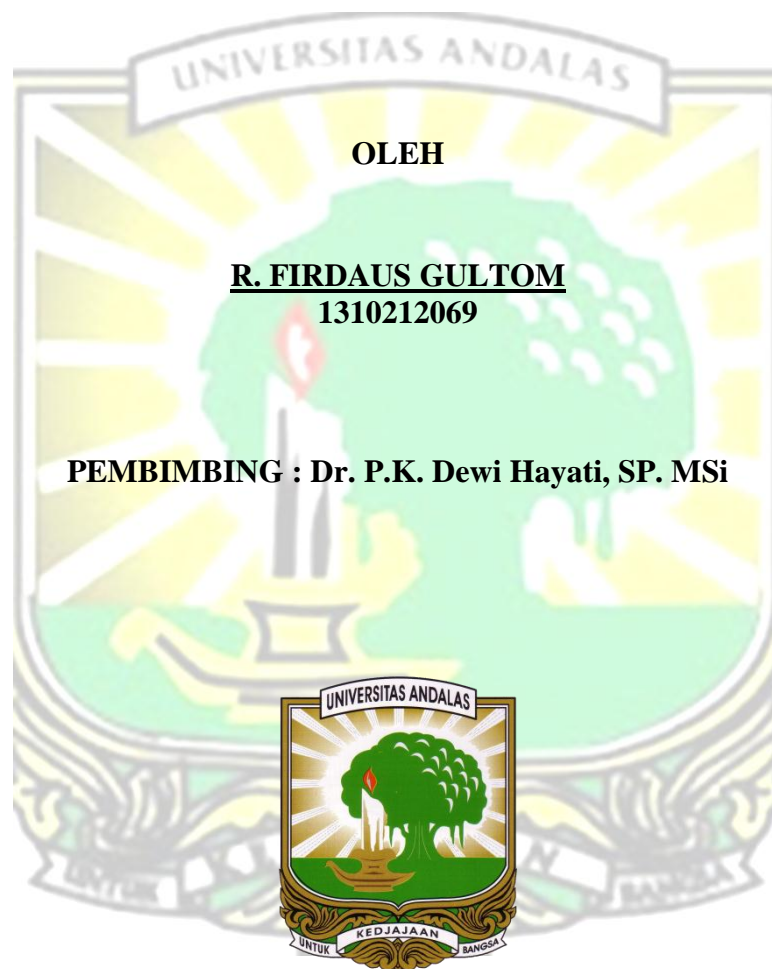


**PENGARUH PERIODE MU NCUL BUNGA TERHADAP
VIABILITAS DAN VIGOR BEBERAPA GENOTIPE BENIH
OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L). Moench)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

PENGARUH PERIODE MUNCUL BUNGA TERHADAP VIABILITAS DAN VIGOR BEBERAPA GENOTIPE BENIH OKRA (*Abelmoschus esculentus* (L). Moench)

ABSTRAK

Hingga saat ini informasi mengenai viabilitas dan vigor terbaik untuk produksi benih okra belum banyak ditemukan, maka percobaan ini bertujuan untuk mengetahui periode muncul bunga okra terbaik terhadap viabilitas dan vigor benih dari beberapa genotipe okra yaitu okra merah, okra hijau dan okra super, sehingga dapat direkomendasikan benih okra yang tepat untuk dijadikan produksi benih. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Februari hingga Bulan Juli 2017 di UPT Kebun Percobaan dan Laboratorium Teknologi Benih Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan lima perlakuan dan empat ulangan. Perlakuan adalah periode muncul bunga okra pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima yang diambil dari buah yang dipanen pada umur 44 hari setelah anthesis. Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5% dan apabila F-Hitung lebih besar dari F-Tabel, maka dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil percobaan menunjukkan bahwa viabilitas dan vigor terbaik untuk genotipe okra merah pada muncul bunga ketiga dan kelima, genotipe okra hijau pada muncul bunga ketiga dan keempat serta okra super pada muncul bunga okra kedua dan ketiga. Secara umum muncul bunga okra ketiga memiliki nilai viabilitas dan vigor tertinggi pada semua genotipe.

Kata kunci: *Produksi Benih, Mutu Benih, Masak Fisiologis, Anthesis.*

THE EFFECT OF FLOWERING CYCLE ON VIABILITY AND VIGOR OF OKRA SEEDS (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench)

ABSTRACT

There is little information on the best viability and vigor for okra seed production, so this experience aimed to determine the flowering cycle that produces seeds with the best viability and vigor. The okra genotypes tested were red, green and super okra. This research was conducted from February to July 2017 at the UPT Experimental Garden and Seed Technology Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University. The experiment used a completely randomized design with five treatments and four replicates. Plants were observed starting from 44 days after anthesis of the first okra flowers until the fifth cycle of flowers appeared. Data were analyzed statistically using the F-test at the 5% significance level and significant differences were further tested using Duncan's New Multiple Range Test also at the 5% level. Seeds with the best viability and vigor from red okra were produced at the third and fifth flowering cycle, from green okra at the third and fourth flowering cycle and from super okra at the second and third flowering cycle. In general, seeds from the third flowering cycle appear to have the highest viability and vigor in all genotypes.

Keyword: *Seed Production, Seed Quality, Physiological maturity, Anthesis*

